

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sastra adalah bagian dari kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Selain bagian dari kebudayaan, sastra merupakan suatu bentuk karya seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra sebagai suatu bentuk hasil karya seni kreatif manusia, di dalamnya terkandung nilai-nilai atau ide dari manusia.

Sastra adalah sebuah karya fiksi berupa kumpulan kata yang indah dan bersifat imajinatif. Mengutip dari Sumardjo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014, 2) mengemukakan bahwa "sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Karya sastra dapat berupa cerpen, puisi, novel, drama maupun karya sastra lainnya". Oleh karena itu, setiap karya sastra memiliki nilai-nilai tertentu yang menunjukkan maksud dan gagasan penciptanya. Karya sastra merupakan ungkapan pribadi pengarang berupa pemikiran, perasaan, ide, keyakinan dan segala isi hatinya dalam suatu gambaran kehidupan. Dalam hubungan ini sastra adalah fenomena yang menggunakan bahasa khas, untuk menyampaikan sebuah kebenaran. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan penulis adalah *manga*.

*Manga* adalah komik (cerita) dalam bahasa Jepang. *Manga* merupakan kata komik dalam bahasa Jepang, di luar Jepang kata tersebut digunakan khusus untuk membicarakan tentang komik Jepang. Berbeda dengan komik Amerika, *manga* biasanya dibaca dari kanan ke kiri, sesuai dengan arah tulisan kanji Jepang. Majalah-majalah *manga* di Jepang biasanya terdiri dari beberapa judul komik yang masing-masing mengisi 30-40 halaman majalah dalam satu episode. Majalah-majalah tersebut mempunyai tebal antara 200 hingga 850 halaman.

Sosiologi sastra merupakan dua istilah yang terbentuk, yaitu sosiologi dan sastra. Sosiologi secara umum adalah disiplin ilmu pengetahuan tentang masyarakat sedangkan sastra berasal dari kata “Sansekerta” yang artinya ialah ilmu pengetahuan yang mengandung intruksi dan pendoman dari tindakan yang dihasilkan oleh manusia. Sosiologi sastra adalah ilmu pengetahuan yang memberikan keterkaitan erat antara kehidupan dalam masyarakat dengan hasil karya yang dihasilkannya. Baik berupa karya nyata ataupun karya yang tidak nyata (abstrak).

Salah satu karya sastra yang memiliki nilai sosiologi sastra ada pada sebuah karya *manga* Jepang berjudul *Koko Ni Iru Yo* karya Ema Toyama. *Manga* ini dirilis pada tahun 2007 di Jepang oleh Kodansha Ltd Tokyo lalu diterjemahkan dan dirilis pertama kali di Indonesia pada tahun 2010 oleh PT Elex Media Komputindo. *Manga Koko Ni Iru Yo* ini pertama kali muncul di majalah *shoujo manga* yaitu Nakayoshi. Nakayoshi merupakan kumpulan cerita *shoujo manga* dari beberapa pengarang yang

selalu terbit setiap bulan. Setelah seri chapter di Nakayoshi selesai barulah terbit buku Manga *Koko Ni Iru Yo* ini sebanyak 5 buku.

Manga *Koko Ni Iru Yo* bercerita tentang Hikage Sumino, murid SMP yang sama sekali tidak menonjol di kelas, memiliki sifat pendiam dan pemalu. Karena sifatnya itu membuat kehadirannya tidak disadari oleh orang-orang di sekitarnya dan teman-teman di kelasnya juga tak mengingat namanya sehingga dia tidak memiliki teman di sekolah. Meskipun tidak memiliki teman di dunia nyata, Sumino memiliki dua orang teman di dunia maya dengan nama samara Mega Pig dan Kuro Usagi. Kepada mereka berdua Sumino sering bercerita tentang keluh kesahnya dia dalam berinteraksi dengan temannya di sekolah. Namun suatu hari Sumino yang dilupakan dan menutup diri ditolong oleh Hinata Mutou yang kemudian berkata kalau selama ini dia selalu memperhatikan Sumino. Hinata merupakan salah satu murid terkenal di sekolahnya, dia menjadi pusat perhatian dan dikelilingi oleh teman-teman di kelas bersama sahabatnya Teru Mikami.

Sosok Hinata yang bagaikan matahari membantu Sumino yang tadinya berada di tempat yang gelap tak terlihat menjadi diingat oleh teman-teman di kelasnya dan bergabung menjadi bagian dari mereka. Sumino yang pada awalnya tidak memiliki teman perlahan mulai berinteraksi dengan teman-teman di kelasnya berkat dukungan yang diberikan oleh Hinata dan kedua temannya di dunia maya. Namun kedekatan Sumino dan Hinata disalahpahami oleh para penggemar Hinata. Para penggemar Hinata ini, secara bersama-sama menindas dan menuduh Sumino yang menyebabkan

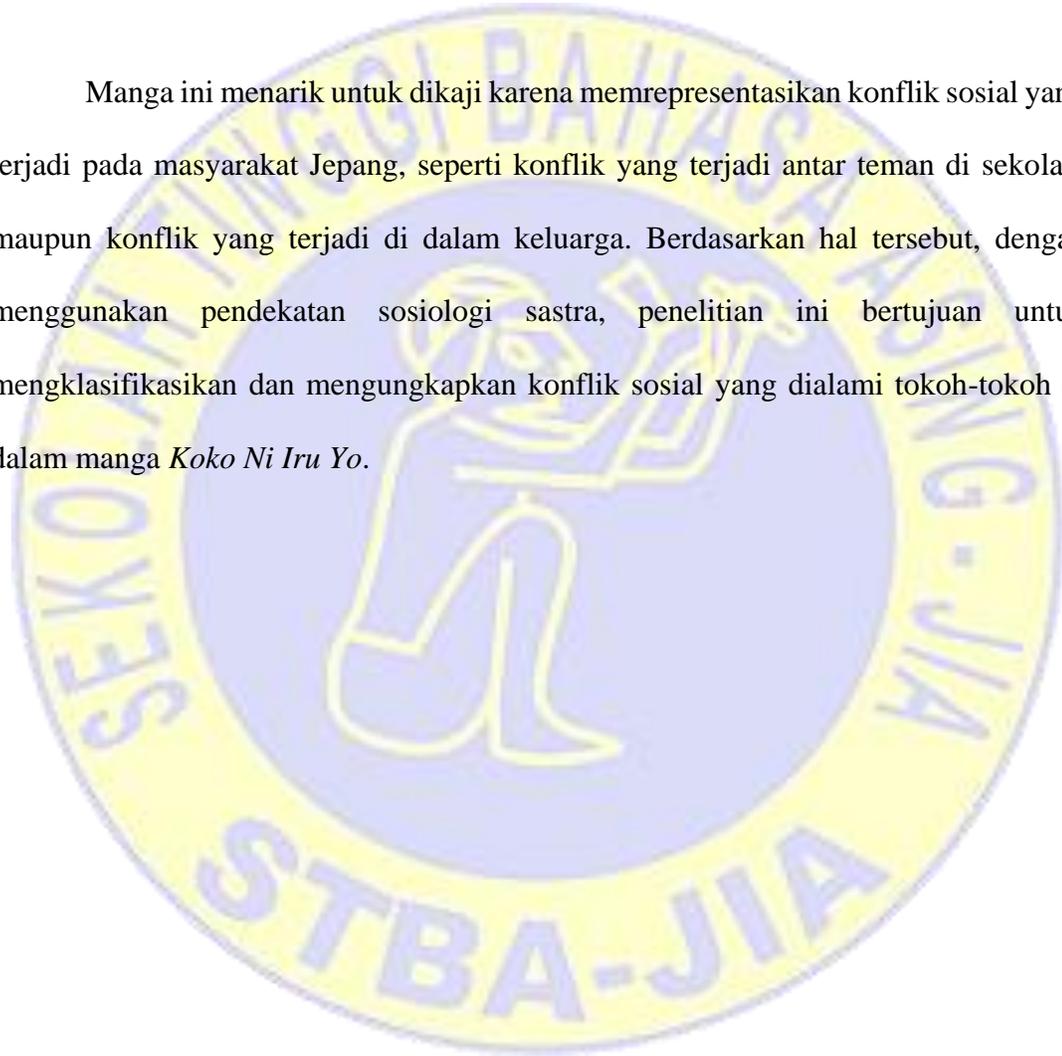
Sumino menjadi dijauhi kembali oleh teman-teman di kelasnya. Wujud konflik sosial tersebut adalah bersitegang, penindasan dan menuduh. Penyebab dari konflik sosial tokoh utama tersebut adalah sebuah kesalahpahaman. Sementara penyelesaian dari konflik sosial tokoh utama tersebut adalah permintaan maaf. Pengarang juga menyampaikan nilai-nilai toleransi melalui tokoh Hikage Sumino.

Konflik sosial memiliki definisi sebagai suatu kondisi dimana muncul percekocokan, perselisihan, atau pertentangan antara dua kelompok atau lebih yang dipicu oleh adanya perbedaan dalam hubungan sosial. Menurut Soerjono Soekanto (2021) mengemukakan bahwa konflik adalah proses sosial di antara beberapa orang. Dia menjabarkan bahwa konflik terjadi ketika salah satu pihak berupaya memenuhi tujuannya dengan menentang pihak lain. Penentangan ini bisa dilakukan lewat ancaman ataupun kekerasan. Sedangkan menurut Buckley-Ziestel (2008, 20) menjelaskan konflik sebagai bentuk fenomena negatif yang begitu besar hingga menghasilkan efek samping berupa kekerasan, penderitaan, dan ketidaknyamanan. Lalu menurut Raffel (2008, 36) konflik dipahami sebagai bentuk kegagalan komunikasi ketika individu merasa terancam, tertekan, atau bahkan terpaksa.

Contoh kasus masalah sosial yang terjadi di masyarakat Jepang adalah *ijime*. *Ijime* merupakan perilaku atau sikap negatif yang memiliki maksud untuk memermalukan atau menghina orang yang menempati posisi yang lebih lemah dalam kelompok yang sama sehingga derajat atau harga diri pelaku meningkat, hal ini dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pelecehan fisik, verbal, psikologis,

maupun sosial. Ijime menjadi suatu permasalahan sosial di kalangan pelajar Jepang sejak tahun 1980-an. Di era kontemporer perilaku negatif ini terus terjadi dan semakin parah. Bukan hanya kekerasan fisik dan mental yang diterima oleh korban, perilaku ini pun menuntun korbannya untuk melakukan bunuh diri.

Manga ini menarik untuk dikaji karena memrepresentasikan konflik sosial yang terjadi pada masyarakat Jepang, seperti konflik yang terjadi antar teman di sekolah, maupun konflik yang terjadi di dalam keluarga. Berdasarkan hal tersebut, dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan dan mengungkapkan konflik sosial yang dialami tokoh-tokoh di dalam manga *Koko Ni Iru Yo*.



## **B. RUMUSAN MASALAH DAN FOKUS MASALAH**

### **1. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Apa saja bentuk konflik sosial yang dialami para tokoh dalam *manga Koko Ni Iru Yo?*
- b. Apa saja penyebab terjadinya konflik sosial para tokoh dalam *manga Koko Ni Iru Yo?*
- c. Apa akibat dari konflik sosial yang terjadi pada para tokoh dalam *manga Koko Ni Iru Yo?*

### **2. Fokus Masalah**

Agar penelitian tidak meluas, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti akan meneliti tentang representasi konflik sosial masyarakat Jepang yang meliputi bentuk, penyebab dan akibat dari konflik sosial yang dialami oleh tokoh-tokoh di dalam *manga Koko Ni Iru Yo* karya Ema Toyama.

## C. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui representasi bentuk konflik sosial masyarakat Jepang yang dialami para tokoh di dalam *manga Koko Ni Iru Yo*.
- b. Mengetahui representasi penyebab terjadinya konflik sosial masyarakat Jepang yang dialami oleh para tokoh di dalam *manga Koko Ni Iru Yo*.
- c. Mengetahui representasi akibat konflik sosial masyarakat Jepang yang dialami oleh para tokoh di dalam *manga Koko Ni Iru Yo*.

### 2. Manfaat penulisan

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi mereka yang tertarik dengan penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman tentang representasi konflik sosial masyarakat Jepang yang terdapat dalam *manga Koko Ni Iru Yo* karya Ema Toyama.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Bermanfaat bagi semua penikmat karya sastra, terutama penikmat karya sastra berupa manga yang diciptakan tidak hanya untuk menghibur, akan tetapi mendapat pengetahuan baru yaitu tentang representasi konflik sosial yang terjadi di masyarakat Jepang.

- 2) Menambah referensi keilmuan sastra Jepang yang lebih luas dan selanjutnya dapat memberikan kontribusi sebagai rujukan atau bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### D. DEFINISI OPERASIONAL

##### 1. Konflik Sosial

Istilah *conflict* berarti perkelahian, peperangan, atau perjuangan yakni berupa konfrontasi fisik antara beberapa pihak. Tetapi arti kata tersebut kemudian berkembang dengan masuknya ketidaksepakatan yang tajam atau oposisi atas berbagai kepentingan dan ide. Dengan kata lain, istilah tersebut sekarang menjadi aspek psikologis dibalik konfrontasi fisik yang terjadi, selain konfrontasi fisik itu sendiri. Konflik berarti persepsi mengenai perbedaan kepentingan (*perceived divergence of interest*), atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak dapat dicapai secara simultan (Pruitt, 2004, 9),

##### 2. Manga

*Manga* 漫画 adalah komik yang dibuat di Jepang atau oleh orang Jepang, dengan bahasa Jepang, sesuai dengan gaya yang dikembangkan di Jepang pada akhir abad sembilan belas (Gravett, 2004, 8).

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Agar penulisan penulisan ini lengkap dan sistematis, maka perlu adanya sistematika penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang masalah terkait dengan masalah pokok dalam penulisan penelitian, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teoretis, dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data, seperti konflik sosial, teori sosiologi sastra, dan teori pendukung lainnya. Bab III Metodologi Penelitian, dalam bab ini berisi metode yang digunakan, waktu, dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sumber data yang terkait. Bab IV Analisis Data, dalam bab ini berisi sinopsis, penokohan, paparan data, analisis data, dan interpretasi data berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran, berupa kesimpulan dari pengkajian data dari bab-bab sebelumnya serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.